

ABSTRAK

Nadiya Genduk Asfriyani

“Studi Fenomenologi Program Pencegahan dan Penanggulangan Anemia pada Remaja di Pelayanan Remaja Sehat Milik Nasyyatul Aisyiyah (PASHMINA) Kabupaten Pekalongan”

Sebanyak 23,08% atau 4.296 remaja di Kabupaten Pekalongan mengalami anemia setelah dilakukan pemeriksaan kadar Hb yang diselenggarakan bersama dengan Bupati Pekalongan. Masalah anemia remaja harus diperhatikan dalam penanganannya, karena sangat mempengaruhi pada pertumbuhan remaja, dan menurunnya produktivitas kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana fenomena dalam program pencegahan dan penanggulangan anemia yang dilakukan oleh PASHMINA Kabupaten Pekalongan. Metode penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dengan melalui wawancara terhadap ketua cabang PASHMINA di Kabupaten Pekalongan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 12 partisipan yaitu ketua cabang PASHMINA di Kabupaten Pekalongan yaitu cabang Siwalan, Pencongan, Wuled, Bligo, Pekajangan, Kedungwuni, Bojong, Kesesi, Kajen, Karanganyar, Doro dan Talun. Hasil penelitian didapat 5 tema yaitu persepsi, persiapan, pelaksanaan, kendala dan harapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 4 dari 12 cabang PASHMINA Kabupaten Pekalongan yaitu cabang Siwalan, Pekajangan, Bojong dan Kajen yang aktif dan melaksanakan program pencegahan dan penanggulangan anemia dengan baik sesuai dalam buku pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur. Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah terlaksananya program pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja yang meliputi deteksi dini anemia, KIE, Pemberian TTD, pemberian makanan tambahan yang dapat meningkatkan kadar Hb dan pencatatan hasil.

Kata Kunci: Anemia, Program pencegahan dan penanggulangan anemia, PASHMINA